

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Sejak terjadinya krisis yang melanda Indonesia yaitu berupa krisis moneter, industri-industri yang berbasis atau berbahan bakunnya berasal dari luar negeri kewalahan untuk mendapatkan bahan baku dimana harga-harga bahan baku tersebut naik tinggi dan banyak perusahaan-perusahaan industri bangkrut atau tidak dapat menjalankan fungsinya sebagaimana biasanya.

Tapi sebaliknya sektor pertanian tidak mengalami krisis malah di sektor pertanian dapat menahan imbas krisis tersebut dan juga pada saat krisis harga produk pertanian naik.

Akibat dari krisis tersebut banyak karyawan-karyawan yang di PHK (pemutusan hubungan kerja) dari perusahaan industri. Karyawan yang di PHK tidak mungkin berdiam diri, mereka harus mencari alternatif yang lain guna menghidupi keluarga mereka. Banyak dari mereka mencaari kerja di sektor pertanian yaitu berupa membuka lahan pertanian, buruh pertanian , berjualan/berdagang dan lain-lain.

Khususnya Beratagi sangat kaya akan tanaman buah-buahan. Buah menjadi komersial atau tidak sangat dipengaruhi oleh minat konsumen terhadap dan kemampuannya untuk merebut tempat di pasaran. Pada umumnya golongan buah komersial diduduki oleh buah-buahan dari jenis yang unggul.



Sebagian besar hasil produksi masih dipergunakan untuk kebutuhan lokal walaupun ada juga yang di ekspor. Keadaan jeruk di Indonesia, pada dasarnya tidak terlepas hubungannya dengan kondisi pertanian kita yang pada umumnya memiliki keterbatasan, misalnya usaha tani yang sempit, kurangnya keterampilan dalam manajemen. (Entang Sastraatmadja, 1985)

Keberhasilan dan keberuntungan yang cukup berarti dari segi produksi, efisiensi biaya, harga jual yang merupakan faktor terpenting dalam mengusahakan usaha taninya, karena itu tepatlah bila tiap petani memperhitungkan dan mengambil kebijakan suatu kebijaksanaan dalam melihat keuntungan dan resiko serta ketidakpastian sehingga memilih alternatif yang paling baik.

Untuk mencapai tujuan bukanlah suatu pekerjaan yang mudah dilakukan secara tepat dan cepat, untuk itu ada faktor-faktor produksi yang tinggi sesuai dengan tujuan yang ingin kita capai. (H. Saputro, 1984)

Pasar merupakan salah satu indikator yang sangat penting dalam meningkatkan pendapatan serta membuka kesempatan kerja yang luas terutama bagi masyarakat yang berpendidikan rendah. Pasar yang dimaksud di sini adalah pasar sempurna dimana banyak terdapat penjual dan pembeli sehingga harga cukup bersaing untuk mendapatkan konsumen. Pasar juga digunakan sebagai tempat menawarkan segala jenis produk dan hasil-hasil pertanian, dalam rangka memasarkan hasil pertanian maka dibuat pola pemasaran yang efisien dan efektif dimana pola ini dimaksudkan untuk memberikan kepuasan konsumen dan juga sebagai usaha untuk mendatangkan devisa negara.